

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor PT Bank Rakyat Indonesia yang berlokasi di kota Kuala Kapuas yang beralamat di Jl. Jendral A Yani No. 41 Kuala Kapuas. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa adanya kesediaan organisasi untuk memberikan informasi yang diperlukan sesuai dengan penelitian.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini penelitian Explanatory Research atau penelitian penjelasan. Menurut Sugiyono (2009), *Explanatory Research* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengajuan hipotesis dengan menggunakan data-data yang sama, dalam pelaksanaannya *Explanatory Research* menggunakan metode survey yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan kuisioner yang akan diambil dari populasi karyawan di Kantor PT Bank Rakyat Indonesia Kuala Kapuas.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Dimana nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Uma Sekarang, 2006). Adapun variabel yang ada pada penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas
 - a. Beban kerja
 - b. Stress kerja
1. Variabel Terikat
 - a. Kinerja Karyawan (Y)

D. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2015) merupakan penentuan konstrak ataupun sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang bisa diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang dapat digunakan untuk meneliti dan mengaplikasikan konstrak, sehingga memungkinkan untuk peneliti lain melakukan tiruan pengukuran dengan menggunakan cara yang sama atau mengembangkan cara untuk mengukur konstrak dengan lebih baik.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun tabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	variabel	Indikator	Item
1.	Kinerja karyawan	-Kualitas -Kuantitas -Ketetapan Waktu	(Y1) kualitas kerja dapat dilihat dari pelayanan langsung karyawan terhadap nasabah (Y2) target yang harus dicapai oleh karyawan dalam perusan seperti peminjaman kredit bank (Y3) pekerjaan yang diselesaikan karyawan selesai sebelum waktu yang telah ditetapkan
2.	Beban kerja	-Beban waktu -Beban Usaha Mental -Beban Tekanan Psikologis	(X1.1) penambahan jam kerja karyawan atas ketelatan pembayaran nasabah (X1.2) tuntutan dari perusahaan membuat karyawan bekerja terus-menerus sehingga menyebabkan kondisi mental menurun (X1.3) kebutuhan nasabah yang terus meningkat membuat tekanan psikologis karyawan
3.	Stress kerja	-Gejala psikologis -Gejala fisik -Gejala prilaku	(X2.1) turunnya psikologis karyawan menyebabkan karyawan melepas tanggung jawabnya (X2.2) menurunnya kondisi fisik karyawan karena tuntutan pekerjaan yang tinggi (X2.3) timbulnya stress antar pribadi karyawan asta peran kerja yang diberikan oleh perusahaan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono,2017) tujuan utamanya adalah untuk memperoleh data sesuai dengan standar data yang dibutuhkan dan

telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner merupakan beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang telah dibuat oleh peneliti yang berhubungan dengan indikator variabel yang diteliti. Tujuan dari kuesioner adalah mempermudah para responden dalam mengungkapkan serta menjawab pertanyaan maupun pernyataan sesuai dengan fenomena yang terjadi di dalam perusahaan. Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan kepada 47 staff karyawan yang berstatus *Marketing* di PT Bank Rakyat Indonesia Kuala Kapuas.

F. Jenis dan Sumber Data

Data adalah sesuatu yang diketahui atau dianggap diketahui yang dapat digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran suatu keadaan dan untuk membuat keputusan atau memecahkan masalah (Sofar Silaen, 2018)

1. Jenis data

Data Kuantitatif

Menurut Silaen (2018) adalah data yang dinyatakan berbentuk angka dan dapat dianalisis secara statistik maupun dihitung secara matematik.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber data secara langsung oleh peneliti. Data primer juga disebut dengan data asli atau data baru (Sofar Silaen, 2018). Sumber data dari penelitian ini adalah pemilik atau pempin dan karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia.

Data yang ada pada penelitian ini berkaitan dengan beban kerja, stress kerja dan kinerja karyawan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kuala Kapuas.

b. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari hasil penelitian pihak lain. Data ini biasanya dikumpulkan dari Pustaka atau laporan penelitian pihak lain. Sesuai dengan sumber datanya, peneliti memperoleh data dari perusahaan seperti jumlah karyawan, profil perusahaan, dan struktur organisasi.

G. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti (Sofar Silaen, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan divisi *marketing* yang menjadi objek penelitian. Karyawan yang diteliti :

Tabel 3.2 Data Jumlah Karyawan

No.	Karyawan Marketing	Jumlah Karyawan
1.	<i>Account Officer</i>	24
2.	<i>Funding Officer</i>	15
3.	Petugas Dana dan Jasa Bank	2
4.	Petugas Administrasi Kredit	6
Jumlah Total Populasi		47 karyawan

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diamati atau diukur karakteristiknya, kemudian diambil kesimpulan mengenai karakteristik tersebut yang dianggap mewakili populasi (Sofar Silaen, 2018). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi dari penelitian ini diambil sebagai sampel. Dimana teknik sampling yaitu sampling jenuh. Teknik sampling jenuh merupakan teknik menentukan sampel dari semua populasi, teknik ini digunakan untuk mengambil sampel yang jumlahnya kurang dari 100 untuk membuat generalisasi dengan kesalahan yang kecil. Istilah lain dari teknik sampling jenuh adalah sensus, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2016). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu karyawan Divisi *Marketing* di PT. Bank Rakyat Indonesia Kantor Cabang Kuala Kapuas yang jumlahnya 47 orang.

H. Teknik Pengukuran Data

Skala pengukuran digunakan untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Dalam penelitian ini digunakan skala likert yang merupakan salah satu bentuk dari skala sikap. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Menurut Simamora (2002) Skala Likert, yang juga disebut *summated-ratings scale*, merupakan teknik pengukuran sikap yang paling luas

digunakan dalam riset pemasaran. Skala ini memungkinkan responden untuk mengekspresikan intensitas perasaan mereka. Pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan tertutup. Pilihan dibuat berjenjang mulai dari intensitas paling rendah sampai paling tinggi. Pilihan jawaban bisa tiga, lima, tujuh, dan sembilan, yang pasti angka ganjil. Semakin banyak pilihan jawaban, maka jawaban responden semakin terwakili.

Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut (Riduwan, 2008): Peneliti memberi pertanyaan yang mengandung pertanyaan yang bersifat umum dilakukan oleh karyawan pada sebuah perusahaan. Maka dari itu peneliti memberi nilai atas pertanyaan yang diajukan sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Skala Likert

Skor	Keterangan	Variabel		
		Beban Kerja	Stress Kerja	Kinerja
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	Tidak Setuju	Rendah	Rendah	Rendah
3	Cukup Setuju	Cukup	Cukup	Cukup
4	Setuju	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	Sangat Setuju	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Riduwan (2008)

I. Pengujian Instrumen Pengumpulan Data

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2002) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kebenaran suatu instrumen. Instrumen yang tepat berarti alat yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu tepat, dimana instrumen itu dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Tinggi rendahnya validitas instrument ditunjukkan dengan sejauh mana suatu

alat pengukur itu mengukur suatu data supaya tidak menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti.

Menurut Sunyoto (2009), bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construc* yang kuat atau valid. Menurut Arikunto (2002:170) rumus untuk menguji validitas angket adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor item dan skor total

X = Skor item

Y = Skor total

N = Sampel (Responden)

Adapun kriteria pengujian validitas adalah jika koefisien korelasi r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} *product moment* pada taraf $\alpha = 0.05$ berarti item dinyatakan valid. Arikunto (2002:169) menyatakan itu valid atau tidaknya suatu item instrument dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi *product moment pearson* dengan level signifikasi 5% dengan nilai kritisnya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka variabel penelitian tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel penelitian tersebut tidak valid.

2. Uji Realibilitas

Alat ukur apabila telah dinyatakan valid, selanjutnya reabilitas alat ukur tersebut diuji. Menurut Arikunto (2002) reliabilitas adalah suatu instrumen dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.

Pada penelitian ini pengujian reliabilitas dilakukan secara internal, di mana reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu. Untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha (α), karena instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuisioner (angket) yang skornya merupakan rentangan antara 1-5 dan uji reabilitas menggunakan item total, di mana untuk mencari reabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai alpha lebih dari 0,6 atau mendekati 1 berarti item dinyatakan reliabel. Pengujian reliabilitas dengan teknik alpha dilakukan untuk jenis data interval atau *essay*, rumusnya adalah :

$$r_n = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{a_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_n = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum a_b^2$ = Jumlah varians butir

a_1^2 = Varians total

Kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika nilai koefesien reliabilitas $> 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik.

- b. Jika nilai koefesien reliabilitas $< 0,60$ maka instrumen memiliki reliabilitas yang kurang baik.

J. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui hasil estimasi regresi yang dilakukan sudah memenuhi ketiga asumsi klasik regresi linear. Pengertian yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Normalitas

Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal ataupun mendekati normal (Ghozali,2011). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Normal Probability Plot (P-Plot)*. Model regresi yang baik seharusnya distribusi regresi residual normal atau mendekati normal. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Ghozali,2011).

2. Heteroskedesitas

Heteroskedesitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari individual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali,2011). Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas. Hal tersebut saat dilihat dari ada atau tidaknya pola pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk

pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa terjadi heteroskedestisitas dan sebaliknya. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah garis 0 pada sumbu y maka terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2011).

3. Multikolinearitas

Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Imam Ghozali,2011). Deteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Indlation Factor) dan tolerance (TOL). Regresi bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai $VIF < 10$ dan niali $TOL > 0,1$ (Ghozali,2011).

4. Autokorelasi

Autokorelasi bertujuan untuk menguji adanya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi . prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin-Watson (Uji DW).

K. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah mengumpulkan data dari responden. Untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Analisis Rentang Skala

Menurut Sugiyono (2011) analisis rentang skala digunakan oleh peneliti untuk mengolah data mentah berupa angka yang kemudian diartikan dalam pengertian kualitatif. Untuk mengetahui beban kerja dan stres kerja dan kinerja karyawan maka digunakan rentang skala sebagai berikut :

$$Rs = \frac{n(m - 1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Dari rumus diatas maka didapatkan rentang skala sebagai berikut :

$$Rs = \frac{47(5-1)}{5} = \frac{188}{5} = 37,6 \approx 38$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil rentang skala sebesar 38. Dengan demikian penentuan skala penelitian tiap kriteria diawali dengan penentuan rentang terendah yang ditambahkan dengan nilai dari hasil perumusan rentang skala di atas. Dimana nilai rentan paling rendah sebesar 47 dan tertinggi sebesar 236:

Tabel 3. 3 Rentang Skala dan Penilaian Variabel

Rentang Skala	Stress Kerja	Beban Kerja	Kinerja
47– 84	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
85 – 122	Rendah	Rendah	Rendah
123 – 160	Cukup	Cukup	Cukup
161 – 198	Tinggi	Tinggi	Tinggi
199– 236	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

Sumber : Data diolah

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawannya (Y) pada karyawan Bank BRI Kuala Kapuas. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependent (kinerja karyawan)
- α = Koefisien regresi (konstanta)
- b_1 = Koefisien regresi beban kerja
- b_2 = Koefisien regresi stres kerja
- X_1 = Variabel independent (beban kerja)
- X_2 = Variabel independent (stres kerja)
- e = Error

3. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pada intinya uji t ini digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual (masing-masing variabel independen) untuk menerangkan isi variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji ini juga berguna untuk melihat apakah variabel secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat dengan asumsi bebas konstan. Jadi apabila pengujian α sebesar $> 0,05$ maka uji t :

- a. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $P \text{ value} < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Artinya, **H_a** :

Beban kerja dan Stres kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

- b. Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $p \text{ Value} \geq 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana Variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Yang artinya, **H_0** : Beban kerja dan stress kerja secara parsial tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan

b. Uji Statistik F

Dalam hal ini, pengujian akan menunjukkan apakah variabel bebas (2 variabel bebas) dalam penelitian mempunyai pengaruh yang secara bersamaan terhadap variabel terikatnya. Penggunaan Hipotesis Nol (H_0) untuk mengetahui apakah semua ukuran dalam pengujian sama dengan nol. Jadi artinya variabel independen bukan termasuk penjelas yang signifikan bagi variabel dependen (Ghozali, 2011:98). Dimana pengujian α sebesar 0,05, maka dasar pengambilan keputusan Uji F sebagai berikut :

- a. Jika $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dimana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Artinya, **H_a** : Beban kerja dan Stress kerja secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Organisasi.
- b. Jika $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$ atau $P \text{ value} \geq 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dimana variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Yang artinya, **H_0** : Beban kerja dan Stres kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja organisasi.